

## ABSTRAK

**Nurmayanti,105 251 1004 20,2024**, *Analisis Sistem Akad Muzara'ah Pada Pekerja Bawang Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi ( Studi Kasus Pekerja Bawang Merah di Kabupaten Enrekang )* dibimbing oleh Muhammad Ridwan dan Jasri

Terdapat banyak jenis kerjasama dalam Islam salah satunya yaitu muzara'ah, dimana pemilik lahan memberikan modal kepada penggarap untuk dikelola. Akad yang diatur dalam Islam sangat beragam dan masing-masing memiliki ketentuan dan tempat yang berbeda-beda untuk mengaplikasikannya Namun tak jarang pula dari mereka yang berakad secara lisan dan tanpa adanya saksi, sehingga dalam perjanjian kerjasama tidak mempunyai kekuatan hukum apabila dikemudian hari akan muncul permasalahan atau adanya kesengajaan antara kedua belah pihak.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tanggal 12 november 2023 dengan metode penelitian jenis kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui terkait Konsep Akad Muzara'ah adapun konsep yang dijalankan yaitu Pekerja Bawang Desa Tampo adalah akad yang dilaksanakan secara lisan dengan sistem bagi hasil antara pemilik lahan dengan penggarap dengan modal yang diberikan oleh pemilik lahan dan hasil yang akan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama pada awal perjanjian bagaimana Praktik Akad Muzara'ah Pekerja Bawang Merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Muzara'ah dan adapun praktik yang dilaksanakan oleh masyarakat di sesuai dengan syariat islam dengan Pembagian hasil yang disepakati oleh pemilik modal dan penggarap adalah 60% untuk pemilik modal diluar dari modal awal dan 40% unuk petani bawang

**Kata kunci : Akad Muzara'ah, Pertanian, kesejahteraan ekonomi**

## ***ABSTRACT***

Nurmayanti, 105 251 1004 20, 2024, Analysis of the Muzara'ah Akad System on Shallot Workers in Improving Economic Welfare (Case Study of Shallot Workers in Enrekang Regency) supervised by Muhammad Ridwan and Jasri.

There are many types of cooperation in Islam, one of which is muzara'ah, where landowners provide capital to cultivators to be managed. Akad that is regulated in Islam is very diverse and each has different provisions and places to apply it. However, not infrequently of those who act verbally and without witnesses, so that the cooperation agreement does not have legal force if in the future problems will arise or there is intent between the two parties.

This research was conducted in Tampo Village, Anggeraja District, Enrekang Regency on November 12, 2023 with a qualitative type of research method with the aim of finding out about the Muzara'ah Akad Concept as for the concept that is carried out, namely Tampo Village Onion Workers is a contract that is carried out verbally with a profit sharing system between the landowner and the cultivator with the capital provided by the landowner. with cultivators with capital provided by the landowner and the results to be shared based on mutual agreement at the beginning of the agreement how is the practice of Akad Muzara'ah Shallot Workers in Tampo Village, Anggerja District, Enrekang Regency Muzara'ah and as for the practices carried out by the community in accordance with Islamic law with the division of results.

Keywords: Akad Muzara'ah, Agriculture, economic welfare